

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melalui proses dari bab I – bab IV maka pada bab V penulis memaparkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dari beberapa narasumber bahwa masyarakat di Lembang Buri' masih memiliki pemahaman makna yang tidak jauh berbeda dengan pemahaman masyarakat *aluk todolo* tentang makna tradisi *ma'rinding* dimana setiap orang yang akan melaksanakan tradisi tersebut datang membawa makanan ditempat mayat disimpan. Tujuan diadakan tradisi *ma'rinding* ialah yang pertama adalah bentuk penghargaan dan penghormatan kepada keluarga dan kepada mayat yang disimpan, kedua tradisi *ma'rinding* dilakukan karena adanya rasa kekeluargaan (*to sirara buku*), ketiga tradisi *ma'rinding* dilakukan ketika ada masyarakat yang akan melakukan kegiatan *rambu tuka'* (pernikahan, acara syukuran, membangun rumah, dll). Selain itu juga ada kaitan antara *rambu tuka'* dan *rambu solo'* yaitu tidak diperbolehkan melakukan kegiatan *rambu tuka'* jika tidak *ma'rinding* terlebih dahulu.

Tradisi *ma'rinding* dipahami sebagai bentuk penghormatan sekaligus pengharapan kepada leluhur yang sudah meninggal dengan harapan setiap kegiatan yang dilaksanakan sekaitan dengan acara *rambu tuka'* dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala. Menghormati dan menghargai leluhur tidak bertentangan dengan iman Kristen, jika hal ini dilakukan menurut dengan ajaran Kristen (Roma 12:15) namun perlu dipahami bahwa mengharapakan sesuatu dari

leluhur baik berkat maupun pengharapan jelas bertentangan dengan firman Tuhan, karena dalam iman Kristen sumber segala berkat yaitu dari Tuhan, karena dalam iman Kristen sumber segala berkat yaitu dari Tuhan. Tidaklah memaknai atau menilai tradisi *ma'rinding* dipercayai sebagai bentuk sumber berkat dari leluhur tetapi suatu bentuk penghormatan dan penghargaan semata, karena intinya sebagai orang yang percaya kepada Tuhan, percaya bahwa hanya dari Tuhanlah kita mendapatkan berkat

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis merumuskan beberapa saran yang diajukan kepada:

1. Masyarakat Kristen yang ada di Lembang Buri' diharapkan untuk menyadari ada budaya yang dapat dilestarikan oleh masyarakat dan ada pula budaya yang bertentangan dengan Firman Tuhan, secara khusus dalam pemaknaan tradisi *ma'rinding* yang dilaksanakan dan ditujukan kepada orang mati.
2. Masyarakat Lembang Buri', sebelum melakukan tradisi *ma'rinding*, sekiranya masyarakat Lembang Buri' terlebih dahulu mengetahui apa yang menjadi motivasi mereka melakukan tradisi tersebut.
3. Alkitab, Firman Tuhan diharapkan menjadi pedoman kehidupan masyarakat di Lembang Buri' dimana masyarakat harus meyakini bahwa Tuhan yang adalah Yesus Kristus merupakan satu-satunya sumber berkat dan pengharapan.

